

NASIONALISME DI INDONESIA

Dari : The Contemporary Review, London.

Demi saja sampai di Djakarta, bertoebi2 dimajoeukan pertanjanan pada saja tentang soesana di India, dan bagaimana perbandingan dengan keadaan di Indonesia. Saja baroe sadu datang dari Tanah Melajoe, dari karena itoe perlanaan2 iloe sedikitpoen tidak mengherankan saja. Sebab, bagi orang jang paham akan keadaan di sana akan mengenal soal Indonesia sebagai sebagian dari masauah Melajoe kareua sepandjang kebangsaan (ras), bahasa dan agama, de-wilcan djoega menoeroet ekonomi desa ilmoe boemi, memang sebenar nio begitoe.

Saja telah menerangi sebagian besar dari Asia Timoer-laoet dan dimana2 kelihatan terbentang warna hidjau-daeon dari kesoeboean tsnam2an, jang memboekikan kesamaan dari loehak2 itoe. Tetapi apabila soe dah diseberangi soengai Gangga dan ditinggalkan Calcutta, maka pemandangan tiba2 berubah dan kelihatannya tidak lain dari pa sir berwarna koening-kelaboe sedjaoeh mata memandang. Namoen, boeat ilham dan pe noentoen, poelau Djawa jang ka ja dan dalam hal politik dan me noeroet ilmoe-boemi mengandeng kawah-berapi, senantiasa melipoti tanah-datar India didalam pikiran. Nasionalis Indo nesia memandang Congress Party (partai kongres) sebagai pemboeka djalanan dalam perdjoeangan menantang tindisan orang Eropah, dan orang Belan da merasa apa jang kami perboeat sekangkang di India adalah sebagai pendewaan dari tjobaan keras oentoek menjelamatkan kesatoean keradjahan. Dalam se mentara itoe, India masih tetap menjadi toempoean dari semoea jang terletak arah ke timoer dari India, meskipoen dalam waktoe ini tanah2 Melajoe meniroe kaeom reboeklikan di Djawa, dan Pandit Nehru, dengan tjaara mengendoang oetoes an-oetoesan dari pemerintahan sional dan partai2 berhadir ke kongres Pan Asia yang akan di langsoengkan di Delhi dalam bln. Maret, menoendjoekkan de ngan tegas niatnya hendak mera jakan kebebasan politiknya baha wa India jang djadi pemimpin dari negara2 nasional jang baroe jang terletak disekitarjana. Dengan begitoe satoe djendhang dari epolusi politik di Djawa toeroet dilangitihai.

Keinginan Indonesia boeat menoeroeti djedjak India boekan berkobar karena pertalian jang erat antara doea negeri itoe. Soedah berabah2 tidak ada kontak antara mereka. Boeat mentjari kontak itoe kita terpaksa meraba moendoer djaoeh2. Beriboe taahoen lamanya, hingga ke thn. 1300, adalah tempat pe rantaunan orang Hindoe, bahagian jang bertamaddoen di Indone sia.

Toegoe dari peradaban Hindoe — pengaroeh bangsa asing jang pertama kali ada di goego san-raja kepoelauan itoe, masih ada didapat hidroep berkepandjangan dikalangan pendoedoekan, dan didalam penghioepean sari2 masih banjak adat lem baga jang dipakai semendjak za n keradjahan Hindoe Sriwijaya di Palembang dan Modjohit di Djawa Timoer. Oensoer inskrif dalam perbaasan oega memperngati ke-Hin-dean, tingkatkan masjarakat di Djawa tengah adanya agama Hindoe di Bali dan Lombok, tjandi Boedha jang masjheo di Djawa tengah, tjandi2 ketjil di kraton Solo, di Bali dan ll. tempat, tjerita2 wajang jang dikoe tip dari kitab Weda serta dengan dewa2 Hindoe dan perwira-perwiranja, dan djoega tari2 an di Djawa dan di Bali. Ditan man selat roemah dari Presiden Soekarno di Djogja, masih banjak terpatjak artja2 Hindoe, dan Sang Saka merah poetih adalah bendera dari Modjopahit, dan lahirnya peradaban Djwa adalah hasil pembaoeran ma sjarakat Djawa dan Hindoe. Apakah dalam abad ke-15 pan dij hidjau dari Islam, berkiba, dibomei Indonesia, maka lenjatlah kerajaan2 Hindoe, dan se mendjak itoe meloeaslah perada ban asing jang kedoea diseloe-roeh Hindoe Timoer. Agama jg baroe iteepoen moelana bersebar dari India, belakangan baroe diperkohok dengan soembangan langsoeng dari negeri Arab.

Dan dengan begitoe terben-toek istiadat Hindoe dan Islam, jang menjadi tali mempersoekan Indonesia jang kini de ngan Congres Party dan Pa-kistan.

Olehi :
BARBARA
WHITTINGHAM-JONES.

Sebagai nomor 3 baroelah datang tamadoen Eropah. East India Company kepoenjaan Inggeris jang didirikan di thn 1599 dan kemoedian Oost Indische Compagnie kepoenjaan Belanda jang didirikan di thn 1602 berreboet2an memperoleh monopoli berdagang di Timoer, istimewa berdagang rempah2 jang hoeba je dilangsengkan dengan poela2 Maloekoe. Mereka itoe datang sebagai saudagar, tetapi mereka djaadi pendjadah. Lebih doea abad lamanya Inggeris dan Belanda berdjoeang boeat mer peroleh tempat jang terkemoeka, baroe di thn 1825 didapat persesoeaaan, jaitoe Inggeris moendoer ke benua Asia, sedang poela2 ditinggalkan oentoek Belanda. Perdjoeangan itoe menerangkan bahwa mereka adalah tetesan dari pemerintahan Inggeris. Demikian djoega Sarikat Islam datang thn. 1916 mengadakan Kongres jang mereka seboet "kongres kebangsaan pertama" bertodjoean membimbung poeteraboemi menjadi satoe bangsa, das ketoeanja, toea Tjokro amimoto, mengharapkan bisa tertjapai sedemikian itoe dibawah lindoengan si-tiga-warna dan dengan sokongan pemerintahan Hindia-Belanda.

Meskipoen terikat jang mengatakan pemerintah Inggeris di India berasal kepada pemerintahan jang tidak terperikat jang di satoe mass jang singkat tatkala Inggeris mendoedoeki Indone sia, jaitoe tattala Sir Stamford Raffles, pembangoen Singa poera, memegang tampeok pemerintahan di Djawa. Dia mela koekan bermatjam2 perobahan dalam pemerintahan, jang ia da sarkan kepada sistem Inggeris di Benggala.

Meskipoen ada perselisihan antara Inggeris dan Belanda, namen semasa itoelah kontak Jep pertama boeat India dan Indone sia dengan negeri2 barat jang lebih demokratis. Petoenan Eropah itoe meagatoer kesentosa-an dan keamanan didalam negeri, dan temboehlah kesatoean politik jang tadinya tidak ada, jang mana semangkin lama semangkin rimbang menjadi kesatoean nasional. Demikian poela, mengallah mereka doea paham jang sengaja paham Barat, jaitoe menghormati hak seseorang dan bertakloek kepada oendang2. Pemerintahan dihentoek setjara kekoesaan seorang goebernoer, masing2 mempoenai dewan, dan seorang goebernoer djenderal jang ber tanggoeng djawab kepada Ke mahkotaan.

Pada pertengahan abad ke-19 mendjaknya ke Asia paham2 demokrasi jang telah berakar di Eropah. Dalam thn. 1784 Inggeris mengambil tanggoeng-djawab pemerintahan India dengan mengeloearkan India Act; dan pada thn. 1861 moelalih diterima orang India jadi anggota Dewan Wazirai (Viceroy-Onderkoning) satoe sjarat jang se langkah demil selangkah mem bawa kepada pemerintahan sendiri, dan kekoesaan Inggeris achirnya diganti dengan kekoesaan orang India.

Dalam coedjoen jang begini orang Belanda berkerja agak pelan. Benar, dalam thn. 1848 pemerintahan djaduhan ditja-beot dari Kemahkotaan dan diserahkan kepada parlemen (Staten-General), tetapi di Raad van Indië anggotan masih se moea pegawai2 orang Eropah, dan Sang Saka merah poetih adalah bendera dari Modjopahit, dan lahirnya peradaban Djwa adalah hasil pembaoeran masyarakat Djawa dan Hindoe. Apakah dalam abad ke-15 pan dij hidjau dari Islam, berkiba, dibomei Indonesia, maka lenjatlah kerajaan2 Hindoe, dan se mendjak itoe meloeaslah perada ban asing jang kedoea diseloe-roeh Hindoe Timoer. Agama jg baroe iteepoen moelana bersebar dari India, belakangan baroe diperkohok dengan soembangan langsoeng dari negeri Arab.

Pergerakan nasionalis di Indonesia senantiasa beroleh dorongan dari aliran jang seroepa di India, aliran jang beberapa soedoet lebuh teoh oesania. Nasionalis Indonesia memindjam tjaara mengatoer organisasi dari Congress Party, demikian djoega politik non-koperasi mereka, dan pertjooaan jang teratas boeat memboikot barang2 Belanda. Rapat pertama dari Congress Party India soedah di moelai di thn. 1885, sedang per gerakan nasionalis di Indonesia baroe moelai berkembang sejak dilangsengkan rapat Boe-

di Oetomo dalam thn. 1908. Sedang di India sebeloem toemboeh perpejahan jang menimbulkan Lembaga Moeslim, hingga ada setoenggal Congress Party, di Djawa toemboeh sebagai tjendawan berbagai2 partai-partai ketjil. Boedi Oetomo, adlah partai liberal, jang didirikan kaeom intelek jang berpergoe roean Barat. Serikat Islam, sebaliknya, jang berdiri sedjak thn. 1911, dibentuk oleh saudagar batik poeteraboemi sebagai pertahanan dari serangan dagang orang2 Tionghoa adaplah seboear partai rakjat jang mempoenai programma ekonomi, jang tjept sekali mengambil paranan penting. Dalam doea2 negeri tsb, pergerakan nasionalis itoe pada moelana berhaloekan konstitusional (tidak berlwanan dengan cendang2 dasar) datidak anti-Eropah. Dalam kongres dicocok dari Congress Party ada dicemoekan jang mereka adalah benih dari parlemen poeteraboemi, dan pembijtara2 dalam kongres itoe menerangkan bahwa mereka adalah tetesan dari pemerintahan Inggeris. Demikian djoega Sarikat Islam datang thn. 1916 mengadakan Kongres jang mereka seboet "kongres kebangsaan pertama" bertodjoean membimbung poeteraboemi menjadi satoe bangsa, das ketoeanja, toea Tjokro amimoto, mengharapkan bisa tertjapai sedemikian itoe dibawah lindoengan si-tiga-warna dan dengan sokongan pemerintahan Hindia-Belanda.

Meskipoen terikat jang mengatakan pemerintah Inggeris di India berasal kepada pemerintahan jang tidak terperikat jang di satoe mass jang singkat tatkala Inggeris mendoedoeki Indone sia, jaitoe tattala Sir Stamford Raffles, pembangoen Singa poera, memegang tampeok pemerintahan di Djawa. Dia mela koekan bermatjam2 perobahan dalam pemerintahan, jang ia da sarkan kepada sistem Inggeris di Benggala.

Meskipoen ada perselisihan antara Inggeris dan Belanda, namen semasa itoelah kontak Jep pertama boeat India dan Indone sia dengan negeri2 barat jang lebih demokratis. Petoenan Eropah itoe meagatoer kesentosa-an dan keamanan didalam negeri, dan temboehlah kesatoean politik jang tadinya tidak ada, jang mana semangkin lama semangkin rimbang menjadi kesatoean nasional. Demikian poela, mengallah mereka doea paham jang sengaja paham Barat, jaitoe menghormati hak seseorang dan bertakloek kepada oendang2. Pemerintahan dihentoek setjara kekoesaan seorang goebernoer, masing2 mempoenai dewan, dan seorang goebernoer djenderal jang ber tanggoeng djawab kepada Ke mahkotaan.

Pada pertengahan abad ke-19 mendjaknya ke Asia paham2 demokrasi jang telah berakar di Eropah. Dalam thn. 1784 Inggeris mengambil tanggoeng-djawab pemerintahan India dengan mengeloearkan India Act; dan pada thn. 1861 moelalih diterima orang India jadi anggota Dewan Wazirai (Viceroy-Onderkoning) satoe sjarat jang se langkah demil selangkah mem bawa kepada pemerintahan sendiri, dan kekoesaan Inggeris achirnya diganti dengan kekoesaan orang India.

Dalam coedjoen jang begini orang Belanda berkerja agak pelan. Benar, dalam thn. 1848 pemerintahan djaduhan ditja-beot dari Kemahkotaan dan diserahkan kepada parlemen (Staten-General), tetapi di Raad van Indië anggotan masih se moea pegawai2 orang Eropah, dan Sang Saka merah poetih adalah bendera dari Modjopahit, dan lahirnya peradaban Djwa adalah hasil pembaoeran masyarakat Djawa dan Hindoe. Apakah dalam abad ke-15 pan dij hidjau dari Islam, berkiba, dibomei Indonesia, maka lenjatlah kerajaan2 Hindoe, dan se mendjak itoe meloeaslah perada ban asing jang kedoea diseloe-roeh Hindoe Timoer. Agama jg baroe iteepoen moelana bersebar dari India, belakangan baroe diperkohok dengan soembangan langsoeng dari negeri Arab.

Katanja, tjkala dia menghira konperensi Inter-Asia di New Delhi setaheon jang lampau dia telah bisa ramalkan dia pengalaman dan dari perasaan haloebah bahasa riwayat Peran tis di Vietnam akan mengolang di Indonesia. Tetapi dia tidak menjangka jang Inggeris dan Amerika akan tidak perdoeli pada kedjadian di Indone sia, demikian pemimpin Vie-

"Dorongan terang2an jang di ja-toekun 2 negara imperialis itoe kepada sandera, sedang ke pada Vietnam mereka tak pernah berlakoe kasaar begitoe, boleh dikata karena tidak ada minatnya negara2 Asia terhadap malapetaka jang menimpak kawan2nya; mereka jang menga koe pemoeka Asia dan kawan itoe; tetapi adalah sebagai per mohonan jang sangat kapad2 negeri2 Asia agar menghalangi

Soal kewargaan bangsa Asing dirantau

Dalam masa belakangan ini soal kewargaan bagi bangsa Asing jang lahir diperantauan dan menetap siperantauan menjadi perhatian oemoe kembali. Teroetama tentang kewargaan orang Tionghoa perantauan.

Ini tidak mengherankan, sebab sehabis perang doenia ke doea Tiongkok masoek negara kelas I.

RESOLOESI P.N.I.

Jogja, 8-11.

Badan Pekerja dari P.N.I. dalam rapatnya hari Kamis jl. mengoemoekan pendirian par tai tsb. sbb :

Akan memperkokohkan oeroe san dalam sebagai bajangan dari politik loear negeri, dan mem perbaiki bentuk kabinet jang sekarang dengan tenaga dari masjarkat soepaja didapat per satoe jang koat dikalangan rakjat boeat menghadapi agresi tsb.

Membatalkan naskah Lingardjati dan meminta pengakuan de jure dan de facto boeat Djawa, Soematera dan Madoe ra, dan seteroesja meminta soe pajah diadakan plebiscit di daerah lain dari 3 poela tsb, bertodjoean membimbung poeteraboemi menjadi satoe bangsa, das ketoeanja, toea Tjokro amimoto, mengharapkan bisa tertjapai sedemikian itoe dibawah lindoengan si-tiga-warna dan dengan sokongan pemerintahan Hindia-Belanda.

Memperbaiki perhoeboenga n internasional dalam kalangan diplomasi dan oeroesan ekonomi.

Memoetoesan jang Belanda bertanggoeng-djawab bagi kecoegian2 boemi hangoes jang di laksanakan berhoeboeng dengan perang kolonial jang di moclai Belanda.

Tentang hal ekonomi partai setoedjoe dengan manifes pemerintah Republik tgl. 1-11-1945, jaitoe mengakoi kapital asing dan hak keseorangan atas, har ta-henda.

Meminta perobahan boeat ke baik dari Djabatan Kemakmooran, pengawasan pentjatoe dan istimewa tjiatoe makanan dan bahan pakaian dan mem perketat pendjagaan atas perantauan.

Partai menghendaki pengla ran (koordinasi) antara Ten tera dengan rakjat.

Tentang oeroesan sosial Partai akan beroesaha memperbaiki penghioeepan pemoeroeh kar sar dan memberi sokongan lebih besar pada para pengoengsi.

lah sekarang tersoerat dalam statuten itoe, "memperoleh swa radj boeat rakjat India setjara aman dan menoeroet wet". Doe io boenjinja : "Setjara konstitionil". Dalam rapat All India Congress yang pertama dimana ada hadir wakil dari seleroeh negeri itoe, dan boeat kali per moelai poeteraboem jang ber pendidikan Barat memegang paranan besar, maka non-koperasi jang diosesahakan setjara aman dan menjebabkan perobahan penting dalam statuten Congress Party. "Toedjoean da ri Congress Party", demikian

(Bersamboeng).

RIWAJAT PERANTJS DI VIETNAM mengoelang di Indonesia

SOERAT TERBOEKA DARI NASIONALIS VIETNAM

JOGJA, 8 Nopember.

Mai The Chan, nasionalis dan wakil Vietnam di India dalam seboea soerat terboeka jang diajamatkan kepada sobat2 jang dikensal dan jang tidak dikenal di Indonesia jang disarkan hari ini, tetapi bertanggal New Delhi 18 Djoei, mengatakan bahwa tindakan orang Belanda terhadap orang Indonesia berkenaan dengan naskah Lingardjati adalah tiroean dari tingkah Perantjs torhadap Vietnam.

Katanja, tjkala dia menghira konperensi Inter-Asia di New Delhi setaheon jang lampau dia telah bisa ramalkan dia pengalaman dan dari perasaan haloebah bahasa riwayat Perantjs di Vietnam akan mengolang di Indonesia. Tetapi dia tidak menjangka jang Inggeris dan Amerika akan tidak perdoeli pada kedjadian di Indone sia, demikian pemimpin Vie-

"Katanja, tjkala dia menghira konperensi Inter-Asia di New Delhi setaheon jang lampau dia telah bisa ramalkan dia pengalaman dan dari perasaan haloebah bahasa riwayat Perantjs di Vietnam akan mengolang di Indonesia. Tetapi dia tidak menjangka jang Inggeris dan Amerika akan tidak perdoeli pada kedjadian di Indone sia, demikian pemimpin Vie-

dalam daerah jang dikoesai bang sa asing lagi, tidak diizinkan oen deng2 kedaulatan. Seorang djoer-nalis mengandjoerkan pemilih itoe dilakoekan dengan perantauan soerat agar djangan melanggar oendang2 tsb. Andjoeran begitoe ada baik; tetapi tidak akan mem beri kepoesan kepada mereka jg mengoeroes pemilih itoe.

Soal kewargaan ini boekan per kara ketjil; sebab mengenai banyak pihak, dan pihak2 jang ber sengkoelan tentoe letak meneo menang pendapat masing2.

Beberapa peratoeran lama ada menonkoen taftiran apa jang di katakan "onderdaanschap" dan "ba gaimana poela „ingevechschap" seorang jang lahir di "Hindia Belanda" dari orang toea jang ting gal di "H. Bl." sendirinya dianggap menjadi rakjat Belanda, ke tjaole kalan dimintanya oentoek djaadi rakjat lehoernja, dan se toe doea sebab lab.

Dalam pandangan pemerintah Tiongkok, seorang orang jang berdaerah atau toeroen Tiongkok mestii dianggap warga negara Tiongkok, tidak perdoei uapolah orang itoe soedah tiga empat ke tjaolean lahir diperantauan atau darahnya soedah tinggal 10% Tiongkok. Karena pandangan jang berselisih dengan sedjat, timboellah pertikaian antara Siam de ngan Tiongkok, hingga kedua negara itoe tidak ada perhoeboenga n diplomatis jaloe kepada hari ini. Siam berpendapat semoea orang jang lahir di Siam, tidak perdoeli adak bapak orang itoe berdasar dari Alaska atau dari Zanzibar, dari Belgi atau dari Yukon, orang itoe mestii dijadikan warga negara Siam.

Dalam boelan Nopember ini perintah Tiongkok akan mengada kan pemilihan pertama dalam sejarah Republik Tiongkok, dan goena itoe telah berpesan peda se moea orang jang menanai dirinya Tionghoa jang berdiam di perantauan meng-register namanya pada kantor2 konsul dan doeta, dan menanggallan kerukutan asing dari dirinya.

Dalam oendang2 dasar Tiongkok jang baroe, jang akan dijajakan pada bln. Djanoerji 1948, ada disebutkan bahasa rakjat perantauan Tiongkok ada hak ber soeara dalam oeroesan negara lehoernja; satoe akibat dari soko ngan berpaoe wang jang ditjoe rahkan orang2 Tiongkok perantau an ke dalam perbandahan Tiongkok pada masa perang jang baroe lampu.

Boekan sedikit djoemlah orang Tionghoa lahir diperantauan jang tidak tahu dari hsien (propinsi) mana, djangan dikata dari desa apa, ia berpasal; dan banjak poela jang tidak paham bahasa Tionghoa; dari karena itoe tidak mungkin bagi mereka jang djadi warga negara Pili pinia disebabkan kelahirannya itoe. Mahkamah itoe menonkoen oentoek mereka djaadi warga negara Tiongkok. Dan Mahkamah itoe mengatakan bahwa prinsip tsb pada masa jang lahir telah dipergoekan sebagai dalli jang berhasil, na moen sekarang ini keloem ada oendang2 Pilipina jang mengan doeng prinsip itoe. — (A.P.).

MENTJORA-TJOBA

Lake Success, 8-11.

Diperoleh kabar bahwa Amerika Serikat telah mengoeroeskan soe pajah diadakan kompromi oentoek ngeleksikan ke warga negara Pili